

LAMPIRAN

Lampiran 4



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A
SK BAN-PT
No: 851/SK/BAN-PT/IAK-SURV/PN/III/2015

Nomor : 154/ C.6-III/PSIK / V /2018
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Lamp. : -0-

Kepada Yth. : Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa untuk memperoleh derajat sarjana Keperawatan, mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diberi tugas Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk itu diperlukan penelitian di lapangan guna mendapatkan kebenaran dalam penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini dapat diijinkan untuk mencari data dan informasi sebagai penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Nama : Nursyafitri S. Tule
NIM : 20140320095
Pembimbing : Laili Nur Hidayati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.Jiwa
: Kellyana Irawati, Ns., M.Kep., Sp.Jiwa
Judul KTI : " *Gambaran Sikap Mahasiswa Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa .* "

Demikian surat permohonan ijin ini kami ajukan, atas terkabulnya serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2018
Ka.Prodi Ilmu Keperawatan



Shanti Wardaningsih, M.Kep.,Sp.Jiwa

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215. Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

Unggul
& Islami

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Responden Penelitian

di Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat. Saya Nur Syafitri S. Tule mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedang mengadakan penelitian tentang “**Gambaran Sikap Mahasiswa Terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa**”. Untuk keperluan penelitian saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya, karena itu saudara/i hanya diminta untuk mencantumkan nama samaran/inisial nama.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa dengan harapan dapat menambah pengetahuan, dan sebagai evaluasi sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa. Atas kesediannya dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca penjelasan lembar persetujuan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa FH UMY :

Nama/Inisial :

Angkatan :

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia)* menjadi responden dalam penelitian dengan judul “Gambaran sikap mahasiswa terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi penelitian ini.

Yogyakarta, 2018

Responden

Keterangan :

*: lingkari/coret yang tidak perlu

Lampiran 2

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara menuliskan jawaban dan berilah tanda (√) pada kotak dibawah ini.

1. Usia : Tahun

2. Jenis kelamin :

Laki-laki Perempuan

3. Suku :

Jawa Melayu

Sunda dan lain-lain

Lampiran 3

Kuesioner Penelitian

COMMUNITY ATTITUDE TOWARDS THE MENTALLY ILL (Indonesian Version 2012)

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kolom dibawah ini.

Jawablah pernyataan berdasarkan reaksi pertama anda.

Pernyataan di bawah ini menjelaskan variasi beberapa opini tentang penyakit mental dan sakit mental.

Beberapa pernyataan mungkin ada yang hampir sama.

| No | Pernyataan | Sangat setuju | Setuju | Biasa saja | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|----|---|---------------|--------|------------|--------------|---------------------|
| 1. | Seseorang yang menunjukkan tanda-tanda gangguan jiwa, dia seharusnya dirawat di rumah sakit | | | | | |
| 2. | Orang dengan gangguan jiwa membutuhkan lebih banyak biaya perawatan dan pengobatan | | | | | |
| 3. | Orang dengan gangguan jiwa seharusnya dijauhkan/dibuang dari komunitas/masyarakatnya | | | | | |
| 4. | Terapi yang paling baik untuk orang-orang yang menderita gangguan jiwa adalah dengan menjadi bagian dari masyarakat umum disekitarnya | | | | | |
| 5. | Gangguan jiwa adalah jenis penyakit biasa saja seperti penyakit yang lainnya | | | | | |
| 6. | Orang dengan gangguan jiwa adalah beban bagi lingkungannya | | | | | |
| 7. | Orang dengan gangguan jiwa tidak lebih berbahaya daripada apa yang dipersepsikan orang | | | | | |
| 8. | Fasilitas kesehatan jiwa yang berada di daerah pemukiman akan merusak nama baik lingkungan sekitar | | | | | |
| 9. | Orang dengan gangguan jiwa dapat dengan mudah untuk memberitahukan pada orang yang tidak memiliki gangguan jiwa | | | | | |

| No | Pernyataan | Sangat setuju | Setuju | Biasa saja | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|-----|--|---------------|--------|------------|--------------|---------------------|
| 10. | Orang dengan gangguan jiwa selalu menjadi bahan ejekan | | | | | |
| 11. | Wanita akan tampak bodoh bila menikahi lelaki yang menderita gangguan jiwa meskipun dia telah pulih kembali | | | | | |
| 12. | Secepat mungkin pelayanan kesehatan jiwa harus disediakan dengan fasilitas berbasis komunitas | | | | | |
| 13. | Lindungi masyarakat dari masalah gangguan jiwa dengan menerapkan dan mengurangi tekanan yang ada | | | | | |
| 14. | Penambahan biaya untuk pelayanan kesehatan jiwa membuang uang dan sia-sia | | | | | |
| 15. | Tidak ada seorang pun yang berhak melarang orang dengan gangguan jiwa keluar dari lingkungannya | | | | | |
| 16. | Menempatkan orang dengan gangguan jiwa tinggal di area pemukiman mungkin bisa menjadi terapi yang baik, tetapi risikonya terlalu besar | | | | | |
| 17. | Orang dengan gangguan jiwa membutuhkan pengontrolan dan disiplin seperti anak kecil | | | | | |
| 18. | Kita perlu menerapkan perilaku yang lebih toleran terhadap orang dengan masalah kejiwaan yang ada di dalam masyarakat kita | | | | | |
| 19. | Saya tidak mau tinggal dan bersebelahan dengan orang yang memiliki gangguan jiwa | | | | | |

| No | Pernyataan | Sangat setuju | Setuju | Biasa saja | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|-----|---|---------------|--------|------------|--------------|---------------------|
| 20. | Warga harus menerima lokasi fasilitas kesehatan jiwa di lingkungan mereka untuk menyediakan kebutuhan bagi komunitas lokal | | | | | |
| 21. | Orang dengan gangguan jiwa tidak seharusnya diperlakukan sebagai orang buangan di lingkungan masyarakat | | | | | |
| 22. | Ada banyak layanan yang memadai untuk orang dengan gangguan jiwa | | | | | |
| 23. | Orang dengan masalah kejiwaan seharusnya dimotivasi untuk memikul tanggung jawab dalam kehidupan normal | | | | | |
| 24. | Penduduk setempat mempunyai alasan yang kuat untuk menolak lokasi pelayanan kesehatan jiwa di lingkungan mereka | | | | | |
| 25. | Cara yang paling tepat untuk merawat orang dengan gangguan jiwa adalah dengan menyembunyikan mereka dalam ruangan yang tertutup | | | | | |
| 26. | Rumah sakit jiwa yang ada tampak seperti penjara daripada tempat untuk merawat orang dengan gangguan jiwa | | | | | |
| 27. | Orang dengan riwayat gangguan jiwa seharusnya dilarang untuk bekerja di kantor publik | | | | | |
| 28. | Menempatkan pelayanan kesehatan jiwa di lingkungan penduduk setempat tidak membahayakan | | | | | |
| 29. | Rumah sakit jiwa merupakan sarana ketinggalan jaman untuk merawat orang dengan gangguan jiwa | | | | | |

| No | Pernyataan | Sangat setuju | Setuju | Biasa saja | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|-----|--|---------------|--------|------------|--------------|---------------------|
| 30. | Orang dengan masalah kejiwaan tidak berhak mendapatkan simpati kita | | | | | |
| 31. | Orang dengan masalah kejiwaan boleh dilanggar hak-hak individunya | | | | | |
| 32. | Fasilitas kesehatan mental seharusnya dijauhkan dari lokasi pemukiman penduduk setempat | | | | | |
| 33. | Salah satu penyebab dari gangguan jiwa adalah kurangnya disiplin dan kemauan diri | | | | | |
| 34. | Kita punya tanggung jawab untuk menyediakan sarana perawatan yang terbaik untuk orang dengan gangguan jiwa | | | | | |
| 35. | Orang dewasa dengan gangguan mental/kejiwaan seharusnya tidak diberi tanggung jawab | | | | | |
| 36. | Tidak ada kekhawatiran penduduk setempat dari kedatangan orang-orang ke lingkungannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa | | | | | |
| 37. | Hampir setiap orang bisa terkena gangguan jiwa | | | | | |
| 38. | Yang terbaik adalah menghindari orang dengan masalah kejiwaan | | | | | |
| 39. | Kebanyakan wanita yang pernah menjadi pasien di rumah sakit jiwa bisa dipercaya sebagai pengasuh bayi | | | | | |
| 40. | Menakutkan bila kita berpikir bahwa orang dengan masalah kejiwaan tinggal di pemukiman penduduk setempat. | | | | | |